

KEBANGKITAN TUHAN YESUS

Tiga hari yang lalu kita memperingati Jumat Agung, di mana kita memperingati TUHAN YESUS yang rela mati menderita di kayu salib. TUHAN YESUS mati di kayu salib demi untuk menyelamatkan kita dari dosa kita, karena kita semua telah berdosa di hadapan Allah.

Masalah yang paling utama dari dosa itu bukan dosa itu sendiri. Yang jadi masalah adalah akibat dari dosa, apa itu? Maut. Akibat dari dosa adalah maut, upah dosa adalah maut. Nah, karena harga dosa adalah maut, maka maut harus dibayar dengan maut, itulah harga yang dibayar TUHAN YESUS di kayu salib. TUHAN YESUS sendiri tidak berdosa, tetapi dia menggantikan saudara dan saya, DIA menggantikan kita untuk membayar hutang dosa.

Saudara, maka dari itu, saudara dan saya patut bersyukur, karena TUHAN YESUS telah menggantikan saudara dan saya membayar upah dosa, yaitu maut. Itulah karya korban Kristus di kayu salib.

Apakah Tuhan Yesus bayar upah maut itu kepada Iblis? Tidak. Iblis tak ada tempatnya/bagiannya di sini. Iblis adalah cipataan Allah, iblis adalah malaikat yang memberontak, sama sekali tidak bisa setara dengan Allah. Iblis jauh di bawah Allah dan iblis juga tak berkutik melawan Allah.

Jadi TUHAN YESUS bayar upah maut itu kepada tuntutan Keadilan Allah, bukan kepada Iblis. Allah itu Maha Adil, maut harus dibayar dengan maut. Maut tidak bisa dibayar dengan jasa baik saudara dan saya. Jadi jelas, kita diselamatkan adalah karena anugerah Allah, bukan karena jasa baik kita. TUHAN YESUS telah membayar upah maut. Kepada siapa? Kepada tuntutan Keadilan Allah Bapa. Dengan iman kita percaya karya korban Kristus, dengan iman kita percaya bahwa Tuhan adalah Juruselamat kita. Mari kita lihat Injil Yohanes dalam:

Yohanes 20:¹*Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur.*²*Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana ia diletakkan."*³*Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur.*⁴*Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat dari pada Petrus sehingga lebih dahulu sampai di kubur.*⁵*Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kapan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam.*⁶*Maka datanglah Simon Petrus juga menyusul dia dan masuk ke dalam kubur itu. Ia*

melihat kain kapan terletak di tanah, ⁷sedang kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kapan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung. ⁸Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya. ⁹Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa la harus bangkit dari antara orang mati. ¹⁰Lalu pulanglah kedua murid itu ke rumah.

Jadi pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu, karena dia rindu dan dia sangat mengasihi gurunya TUHAN YESUS, sehingga ia ingin pergi ke kuburan untuk melihat bagaimana keadaan mayat TUHAN YESUS. Begitu sampai di kuburan ternyata batu besar yang menutupi kuburan telah dipindah atau diambil. Dia langsung pikir, pasti ada orang yang telah mengambil mayat Yesus, sehingga dia lari dengan cepat kepada murid-murid lainnya, dan berkata, Tuhan telah diambil orang dari kuburnya, saya tak tahu di mana TUHAN YESUS sekarang.

Begitu dengar kabar ini, langsung Petrus dan murid yang lain itu lari juga ke kuburan. Mereka ingin lihat apa benar omongan Maria Magdalena. Nah, murid yang lain ini siapa, larinya lebih cepat daripada Petrus. Murid yang lain ini adalah Yohanes. Yohanes yang menulis injil Yohanes, juga Wahyu. Petrus dan Yohanes berlari bersama-sama, tetapi dikatakan di sini ada satu yang lebih dulu sampai, siapa dia itu? Dia itu adalah Yohanes yang jauh lebih muda dari pada Petrus.

Ya jelas Yohanes yang duluan sampai, ia melihat kain kapan sudah terletak di tanah, sedangkan kain peluh yang tadinya di kepala Yesus sudah terletak agak di samping dan dalam keadaan tergulung. Sekarang Petrus dengan terengah-engah baru sampai. Mereka melihat kejadian ini dan percaya, 'Benar kata Maria, mayat TUHAN YESUS sudah tidak ada lagi.' Karena pada waktu itu murid-murid belum mengerti apa yang ditulis di dalam Kitab Suci. Apa maksudnya? Pada waktu itu mereka hanya membaca Perjanjian Lama (PL), yaitu Hukum Taurat dan buku nabi-nabi. Ada satu ayat dari PL yang bernubuat tentang Kebangkitan TUHAN YESUS, yang ditulis oleh Daud:

Mazmur 16:10 - *sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.*

Waktu TUHAN YESUS ada di dalam kandungan Maria, berkatalah Malaikat kepada Maria dalam:

Lukas 1:35 - *Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.*

Kita kembali ke kubur Yesus. Pada saat itu Petrus dan Yohanes belum mengerti tentang apa yang tercatat di dalam Kitab Suci tentang TUHAN YESUS yang akan bangkit dari antara orang mati. Mereka hanya baca, mereka tidak mengerti.

Kedua murid Yesus ini tidak melihat mayat TUHAN YESUS di dalam kubur, maka mereka pun pulang ke rumah mereka. Ternyata pada waktu itu Maria Magdalena belum pulang, dia berdiri di dekat kubur itu dan menangis. Maria sangat sedih karena dia telah bersama-sama TUHAN YESUS selama itu. Ya, pasti sedih kalau guru yang dikasihinya mati dan mayatnya tak tau di mana. Ya, secara manusiawi pasti sedih: Maria ingat bagaimana TUHAN YESUS mengusir 7 roh jahat dari tubuh dia; Kehidupan Maria diubahkan; Bagaimana TUHAN YESUS telah banyak menolong dia; Jadi wajar kalau Maria menangis di luar kubur sambil menengok ke dalam kubur, siapa tahu bisa ketemu Yesus?

Tetapi yang dilihat siapa? Ternyata ada dua orang malaikat yang berpakaian putih dan berkata kepada Maria, 'Hai ibu, mengapa engkau menangis?' 'Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Dia?' Jawab Maria. Sesudah Maria berkata demikian ia menoleh ke belakang, dan melihat Yesus berdiri di situ. Tetapi Maria tidak tahu Orang ini adalah Yesus.

Lalu kata Yesus kepada dia, 'Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?' Sampai di sini pun, Maria masih menyangka Orang itu adalah penunggu taman, yang menjaga taman di situ! Lalu kata Maria, 'Tuan, jika Tuan yang mengambil mayat Yesus, tolong kasihtahu saya di mana mayat itu sekarang, supaya aku dapat mengambil mayat itu.'

Di sini kita lihat, Maria yang sudah bersama-sama Yesus selama ini, dan Maria juga sudah banyak mendengar ajaran Tuhan Yesus, Maria juga sudah melihat mujizat-mujizat yang dilakukan TUHAN YESUS selama ini, juga mendengar kata-kata Yesus tentang penderitaan yang akan IA alami, dan juga IA akan bangkit sesudah tiga hari, lalu ketika semua itu terjadi, apa yang dialami Maria? Ia kecewa, tanpa harapan, dan ia menangis. Di mana iman dia? Masakan dia sudah lupa semua ajaran-ajaran TUHAN YESUS, semua mujizat-mujizat yang dilakukan TUHAN YESUS, ke mana semua itu? Lupakah?

Seharusnya, begitu Maria sampai di kuburan dan tidak menemukan mayat Yesus, seharusnya Maria langsung mengangguk-anggukkan kepalanya dan berkata, 'Ya benar kata TUHAN YESUS selama ini, bahwa Anak Manusia akan mati dan bangkit lagi tiga hari kemudian. Inilah kejadiannya. Benar, ya, benar.' Seharusnya begini, bukan? Dia sudah dengar kata-kata TUHAN YESUS tentang penderitaannya. Dia sudah melihat bagaimana TUHAN YESUS menyembuhkan orang sakit. Bahkan juga sudah menyaksikan TUHAN YESUS membangkitkan orang mati. Seharusnya dia tak putus-asa.

Nah saudara, kita juga sama, kita juga seperti Maria. Kita sudah dengar Firman Tuhan, setiap minggu kita beribadah, memuji Tuhan. Namun begitu kita mengalami kesusahan, penderitaan, apakah kita langsung menangis dan lupa semua Firman Tuhan? Apakah iman kita langsung lemah? Inilah yang dialami Maria di pagi itu ketika dia tidak melihat Yesus, dia menangis.

Nah, pada saat kita lemah dan tidak berdaya, pada saat kita dalam keadaan putus-asa tanpa pertolongan, pada saat kita dalam keadaan tidak punya harapan, saudara-saudara, jangan kita putus-asa. Kita yakin dan percaya Tuhan tidak akan meninggalkan kita. Pada saat kita sendirian, saudara-saudara, yakinlah, Tuhan sekali-kali tidak akan membiarkan engkau. "Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau," Demikianlah Firman Tuhan semesta-alam, yang tercatat di **Ibrani 13:5B**.

Kita patut bersyukur untuk janji Tuhan yang begitu membela kita. Apa yang menjadi sikap kita? Kita bersyukur, setelah bersyukur bagaimana? Apakah hanya sampai bersyukur saja? Yah, kita harus melakukan Firman Tuhan, ajaran TUHAN YESUS. Hidup menurut ajaran TUHAN YESUS sehingga orang lain melihat kita, mereka akan memuliakan Tuhan. Tujuan hidup kita adalah untuk memuliakan Tuhan.

Yohanes 20:16 *Kata Yesus kepadanya: "Maria!" Maria berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani: "Rabuni!", artinya Guru. 17* *Kata Yesus kepadanya: "Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu." 18* *Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: "Aku telah melihat Tuhan!" dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya.*

Begitu Yesus memanggil nama dia, Maria, dia langsung mengalami Kebangkitan rohani, mata rohaninya tercelik, jiwanya dibangkitkan. Suara TUHAN YESUS yang begitu 'familiar'/dikenal di telinga Maria, langsung Maria menjawab Rabuni, yang artinya Guru. Inilah nama atau sebutan yang dia selalu katakan kepada TUHAN YESUS: 'Guru', suatu ekspresi yang begitu dekat kepada TUHAN YESUS. Di sini Maria sudah dibangkitkan, dia sudah sadar, bahwa benar TUHAN YESUS telah bangkit dan tidak berada di dalam kuburan lagi.

Saudara dan saya juga begitu: dengan kekuatan sendiri, kita selalu lemah dan tidak ada yang bisa dibanggakan. Kita selalu berpikir yang negatif, orang ini tak baik sama aku, orang itu selalu menghina aku, ya macam-macam. Makin kita pikir makin sedih kita. Kita sudah lupa akan Tuhan kita, sehingga iman kita juga jadi lemah. Harus diakui, kita adalah manusia yang selalu lemah. Kita perlu kuasa Kebangkitan dari Tuhan.

Demikian juga dengan Maria, sesudah dia dibangkitkan secara rohani oleh TUHAN YESUS, dia pun pergi memberitahukan kabar tentang Kebangkitan TUHAN YESUS kepada murid-murid lainnya, 'Aku telah melihat Tuhan.' Itulah kesaksian dia. Kita juga harus mengalami Kebangkitan rohani hari ini. Kita harus pergi memberitakan injil kepada orang-orang yang di sekeliling kita, kepada teman-teman kita, seperti Maria.

1 Korintus 15:20 *Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.*
21 *Sebab sama seperti maut datang karena satu orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia.* **22** *Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.*
23 *Tetapi tiap-tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung; sesudah itu mereka yang menjadi milik-Nya pada waktu kedatangan-Nya.*

Saudara, Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah mati. TUHAN YESUS adalah yang pertama yang bangkit dari orang mati dengan tubuh Kemuliaan. Kita yang di dalam persekutuan dengan Kristus juga akan mengalami Kebangkitan juga, nanti pada waktu TUHAN YESUS datang kembali.

Ayat 23, Kristus sebagai Buah Sulung, sesudah itu orang yang menjadi milikNya, seperti kita, juga akan mendapat tubuh Kebangkitan, atau tubuh Kemuliaan pada waktu TUHAN YESUS datang pada kedua-kali, amen.

Saudara, hari ini kita memperingati hari Kebangkitan TUHAN YESUS. Kiranya melalui Firman Tuhan hari ini, kita masing-masing juga bisa mengalami Kebangkitan rohani.

Kita percaya nanti pada waktu TUHAN YESUS datang pada kedua kali, orang percaya yang sudah mati, tubuh mereka akan bangkit dengan tubuh Kemuliaan sama seperti tubuh kemuliaan TUHAN YESUS.

Sungguh suka cita yang luar biasa, saudara, sungguh Kemuliaan yang luar biasa: Kita akan bangkit dengan tubuh Kebangkitan seperti TUHAN YESUS.

Semoga Tuhan memberkati FirmanNya bagi kita semua....khotbah di IFiS.. 31 Maret 2024.

KHOTBAH

KEBANGKITAN KRISTUS YANG MENGUBAHKAN

1 Korintus 15:12 *Jadi, bilamana kami beritakan, bahwa Kristus dibangkitkan dari antara orang mati, bagaimana mungkin ada di antara kamu yang mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan orang mati? **13** Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus juga tidak dibangkitkan. **14** Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu. **15** Lebih dari pada itu kami ternyata berdusta terhadap Allah, karena tentang Dia kami katakan, bahwa Ia telah membangkitkan Kristus--padahal Ia tidak membangkitkan-Nya, kalau andaikata benar, bahwa orang mati tidak dibangkitkan. **16** Sebab jika benar orang mati tidak dibangkitkan, maka Kristus juga tidak dibangkitkan.*

1 Korintus 6:14 - *Allah, yang membangkitkan Tuhan, akan membangkitkan kita juga oleh kuasa-Nya.*

Tiga hal berubah:

1. Kuasa Kebangkitan Kristus mengubah sikap hidup para muridNya.

Markus 14:50 - *Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri.*

Para muridNya dicekam rasa takut, mengunci pintu sembunyi, takut dituduh, dicari-cari kesalahan.

Yohanes 20:19a - *Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpullah murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi.*

Sebelum Yesus Kristus bangkit, Petrus penakut, namun setelah kebangkitan ia pemberani. Pasca kebangkitan:

Kisah Para Rasul 5:41 - *Rasul-rasul itu meninggalkan sidang Mahkamah Agama dengan gembira, karena mereka telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama Yesus.*

Kisah Para Rasul 5:42 - *Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias.*

Pasca kebangkitan, penderitaan adalah 'priviledge'/hak istimewa, bahkan aniaya. Mereka berpencah beritakan Injil, bahkan mati demi Injil, dalam keyakinan iman.

Rela mati bagi Injil, yang bukan kebohongan, tapi lihat bukti kebangkitan. Mati untuk sebuah Kebenaran, keyakinan berdasarkan: Kristus mati dan bangkit.

1 Korintus 15:20 - *Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.*

2. Injil adalah 'Good News' karena ada berita kebangkitan/kemenangan.

1 Korintus 15:17 *Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu.* ²⁰ *Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.*

Ada 'Acts'/Kisah Para Rasul, karena kebangkitan, dan 'Acts' disebut juga 'Gospel of Resurrection'.

Kisah Para Rasul 2:14 *Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini. ³¹ Karena itu ia telah melihat ke depan dan telah berbicara tentang kebangkitan Mesias, ketika ia mengatakan, bahwa Dia tidak ditinggalkan di dalam dunia orang*

mati, dan bahwa daging-Nya tidak mengalami kebinasaan. ³²Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi.

Dalam Perjanjian Lama juga sudah dinubuatkan:

Mazmur 16:10 - sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu (Mu = Tuhan Yesus) melihat kebinasaan.

Matius 12:40 - Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam.

Ayub 19:25 - Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu.

Hasil dari Injil:

Kisah Para Rasul 2:41 Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

Petrus sampaikan berita kebangkitan yang memiliki kuasa.

Roma 1:16 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.

Injil adalah Kabar Baik, bahwa Tuhan Yesus mati dan bangkit, adalah kekuatan Tuhan yang menyelamatkan.

3. Kebangkitan Tuhan Yesus Kristus beri pengharapan baru bagi orang percaya.

1 Korintus 15:12 Jadi, bilamana kami beritakan, bahwa Kristus dibangkitkan dari antara orang mati, bagaimana mungkin ada di antara kamu yang mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan orang mati? ¹³ Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus juga tidak dibangkitkan.

1 Korintus 6:14 - Allah, yang membangkitkan Tuhan, akan membangkitkan kita juga oleh kuasa-Nya.

Yohanes 11:26 - dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?"

Filipi 1:21 - Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.

Keuntungan itu dikarenakan kebangkitan Kristus beri pengharapan baru bagi orang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Semoga Firman Tuhan ini bisa menjadi berkat bagi kita semua...khotbah oleh Pdt. Daniel Tanzil..di CCA, 31 Maret 2024.

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

7 Apr	Yohanes 20:1-10
8 Apr	Mazmur 16:10
9 Apr	Ibrani 13:15b
10 Apr	Yohanes 20:16-18
11 Apr	Yohanes 20:17
12 Apr	Rut 1:16
13 Apr	1 Korintus 15:20-23

PENGUMUMAN: **MINGGU 14 April 2024**

IBADAH IfiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>